

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan disajikan hasil pembahasan dari pengumpulan data. Penyajian data meliputi : umur Ibu hamil, pendidikan Ibu hamil, pekerjaan ibu hamil dan data tentang penanganan mandiri emesis gravidarum pada ibu hamil dengan kejadian hiperemesis gravidarum di Desa Karangagung Wilayah Kerja Puskesmas Palang.

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Pengambilan data penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Palang yang berlokasi di Desa Karangagung Kecamatan Palang. Desa Karangagung di bagi menjadi tiga bagian yaitu Karangagung Barat, Karangagung Tengah, dan Karangagung Timur dengan batas Desa sebelah utara adalah laut Jawa, sebelah selatan Desa Pliwetan dan desa LeranKulon Kecamatan Palang, sebelah barat adalah Desa Glodog Kecamatan Palang, dan sebelah timur adalah Desa Lohgung Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Luas Desa Karangagung adalah 69, 8375 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 10.138 jiwa. Dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai nelayan. Sehingga setiap harinya rata-rata masyarakat Desa Karangagung lebih sering mengkonsumsi ikan laut dari pada sayuran, meskipun begitu masyarakat Desa Karangagung tidak lupa untuk mengkonsumsi sayuran setiap harinya walaupun dengan frekuensi lebih jarang dibandingkan dengan konsumsi ikan laut. Selain itu, masyarakat Desa Karangagung mempunyai kepercayaan bahwa seorang ibu hamil tidak boleh mengkonsumsi nanas dan bekerja berat karena akan berpengaruh dengan keadaan

ibu dan bayinya. Keadaan penduduk atau masyarakatnya termasuk dalam kelas ekonomi menengah keatas dan setiap ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC akan mendapatkan pengetahuan atau nasehat untuk kesehatan ibu dan janinnya oleh bidan agar ibu dan janinya dalam keadaan sehat dan tidak terjadi masalah yang akan membahayakan ibu dan janinnya.

## 4.2 Data umum

### 1. Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan Di Desa Karangagung Tahun 2018

**Tabel 4.1 Distribusi Ibu Hamil Trimester I Berdasarkan Umur Di Desa Karangagung Tahun 2018**

No	Umur	Jumlah Ibu Hamil	Prosentase
1	19-27 Tahun	22	50,0%
2	28-36 Tahun	11	25,0%
3	37-45 Tahun	11	25,0%
<b>Jumlah</b>		44	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa setengahnya 22 ibu hamil (50,0%) berumur antara 19-27 tahun, termasuk dalam usia subur. Wanita usia subur ini mempunyai organ reproduksi yang masih berfungsi dengan baik, sehingga lebih mudah untuk mendapatkan kehamilan (Depkes RI, 2011).

**Tabel 4.2 Distribusi Ibu Hamil Trimester I Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Karangagung Tahun 2018**

No	Pendidikan	Jumlah Ibu Hamil	Prosentase
1	Tidak Sekolah	0	0
2	SD	11	25,0%
3	SMP	11	25,0%
4	SMA	22	50,0%
5	PT	0	0
<b>Jumlah</b>		44	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa setengahnya 22 ibu hamil (50,0%) sudah mengikuti program wajib belajar 9 tahun dan telah lulus

sekolah menengah atas (SMA). Hal ini menunjukkan bahwa setengahnya dari ibu hamil sudah menempuh pendidikan dasar sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

**Tabel 4.3 Distribusi Ibu Hamil Trimester I Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Karangagung Tahun 2018**

No	Pekerjaan	Jumlah Ibu Hamil	Prosentase
1	Tidak Bekerja	22	50,0%
2	PNS/Pegawai	0	0
3	Wiraswasta/Jasa	11	25,0%
4	Petani	0	0
5	Buruh	0	0
6	Lainnya	11	25,0%
<b>Jumlah</b>		44	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa setengahnya 22 ibu hamil (50,0%) di Desa Karangagung tidak bekerja. Dari data tersebut, menggambarkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Desa Karangagung mempunyai waktu istirahat yang lebih lama, karena seorang ibu hamil membutuhkan waktu istirahat yang lebih lama, dan saat istirahat itulah saat baik bagi perkembangan janin (Purwoastuti dan Walyani, 2015).

#### 4.3 Data Khusus

##### 1. Penanganan Mandiri Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Tahun 2018

**Tabel 4.4 Penanganan Mandiri Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di Desa Karangagung Tahun 2018**

No	Penanganan Mandiri Emesis Gravidarum	Jumlah Ibu Hamil	Prosentase
1	Baik	10	22,7 %
2	Cukup	25	56,8 %
3	Kurang	9	20,5 %
<b>Jumlah</b>		44	100 %

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar 25 ibu hamil (56,8%) di Desa Karangagung mempunyai penanganan mandiri cukup tentang emesis gravidarum pada saat hamil. Dikatakan cukup karena dari hasil kuesioner didapatkan hasil presentase 56%-75% ibu hamil yang melakukan penanganan mandiri emesis gravidarum.

## **2. Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Di Desa Karangagung Tahun 2018**

**Tabel 4.5 Distribusi Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Di Desa Karangagung Tahun 2018**

<b>No</b>	<b>Kejadian Hiperemesis Gravidarum</b>	<b>Jumlah Ibu Hamil</b>	<b>Prosentase</b>
<b>1</b>	Ringan	13	29,5 %
<b>2</b>	Sedang	18	41,0 %
<b>3</b>	Berat	13	29,5%
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa hampir setengahnya 18 ibu hamil (41,0%) di Desa Karangagung mengalami hiperemesis gravidarum tingkat sedang, dan 13 ibu hamil (29,5%) mengalami hiperemesis gravidarum tingkat ringan, dan 13 ibu hamil (29,5%) mengalami hiperemesis gravidarum tingkat berat.

**3. Penanganan Mandiri Emesis Gravidarum dan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Di Desa Karangagung Wilayah Kerja Puskesmas Palang Tahun 2018.**

**Tabel 4.6 Tabulasi Silang Penanganan Mandiri Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di Desa Karangagung Tahun 2018.**

Penanganan Mandiri Emesis	Kejadian Hiperemesis Gravidarum							
	Ringan		Sedang		Berat		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	8	80,0	2	20,0	0	0	10	100
<b>Cukup</b>	5	20,0	16	64,0	4	16,0	25	100
<b>Kurang</b>	0	0	0	0	9	100,0	9	100
<b>Total</b>	13	29,5	18	41,0	13	29,5	44	100

Hasil uji *spearman* : 0,00

N = 44

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa penanganan mandiri emesis gravidarum yang baik kejadian hiperemesis gravidarum dalam kategori berat sebanyak 0 ibu hamil (0%) dan penanganan mandiri yang cukup kejadian hiperemesis gravidarum dalam kategori berat sebanyak 4 ibu hamil (16,0%) dan penanganan mandiri ibu hamil yang kurang kejadian hiperemesis gravidarum dalam kategori berat sebanyak 9 ibu hamil (100%).

Dari hasil uji *Spearman Rank Correlation* antara penanganan mandiri emesis gravidarum dengan kejadian hiperemesis gravidarum di dapatkan  $p=0,00$  ( $\text{sig}, < 0,05$ ) dengan jumlah responden 44 ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan antara penanganan mandiri emesis gravidarum pada ibu hamil dengan kejadian hiperemesis gravidarum di Desa Karangagung Wilayah Kerja Puskesmas Palang tahun 2018.